

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Malaka (BPKPD) yang dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,568 > 0,05$, t hitung $< t$ tabel hasil = $-0,576 < 2,024$ yang artinya Hal ini berarti semakin rendah tingkat partisipasi anggaran, semakin tinggi terjadinya *budgetary slack* karena pegawai yang lebih terlibat cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan sebenarnya.
2. Asimetri informasi berpengaruh terhadap *budgetary slack* pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Malaka (BPKPD) yang dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,020 > 2,052$ yang artinya semakin tinggi tingkat asimetri informasi, semakin besar terjadinya *budegtary slack*. Hal ini menegaskan pentingnya transparansi dan keseimbangan informasi dalam proses penyusunan anggaran untuk mengurangi terjadinya *budgetary slack*.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Partisipasi anggaran adalah proses melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan anggaran. Ini melibatkan partisipasi aktif dari pegawai dan staf pada berbagai tingkatan organisasi dalam menentukan tujuan, merumuskan estimasi pendapatan dan biaya, serta merancang strategi untuk mencapai target anggaran (Situmorang, 2020). Partisipasi juga merupakan suatu metode penyusunan anggaran di mana partisipasi individu sangat ditekankan, memberikan mereka pengaruh yang signifikan dalam proses perencanaan. Dalam konteks ini, individu-individu terlibat secara aktif dalam menyusun target-target anggaran yang nantinya akan menjadi tolok ukur kinerja. Proses ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk merumuskan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman mereka akan situasi dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi oleh (Ginting, 2018).
2. Asimetri informasi merujuk pada situasi di mana satu pihak dalam suatu transaksi memiliki lebih banyak atau lebih baik informasi daripada pihak lain. Ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, termasuk pasar keuangan, perdagangan, layanan kesehatan, dan sebagainya (Mahawyahrti & Budiasih, 2017). Asimetri informasi juga dapat memperkuat praktik budgetary slack karena Pegawai yang memiliki informasi lebih baik tentang proyeksi biaya atau kinerja sektor tertentu dapat dengan sengaja memanfaatkan ketidaksetaraan informasi ini untuk mendapatkan lebih banyak dana yang tidak diperlukan.

3. *Budgetary slack* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pegawai atau anggota tim untuk sengaja melembungkan atau menambahkan kelebihan pada estimasi biaya atau pendapatan dalam anggaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan peluang mencapai atau melampaui target anggaran, sehingga tampaknya bahwa kinerja mereka lebih baik daripada yang sebenarnya. Menurut (Dewi & Agustina, 2015) menyatakan bahwa *budgetary slack* adalah praktik yang melibatkan sengaja menyesuaikan anggaran dengan cara menurunkan perkiraan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan estimasi biaya yang dianggarkan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menciptakan kelebihan keuangan yang memungkinkan pencapaian target anggaran lebih mudah dicapai daripada yang seharusnya. *Budgetary slack* dapat terjadi karena beberapa alasan.

5.3 Implikasi Terapan

1. Melalui penelitian ini penulis menyarankan bagi Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Malaka agar dapat meningkatkan partisipasi pegawai tingkat menengah ke bawah dalam melakukan penyusunan anggaran, karena peningkatan partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat mengurangi *budgetary slack*. Anggaran partisipasi juga dapat meningkatkan kinerja pegawai karena merasa bertanggung jawab terhadap anggaran yang disusun bersama, serta mengurangi tekanan terhadap pegawai karena tujuan yang ingin di capai di tetapkan secara bersama sesuai kemampuan pegawai masing-masing.

Dengan adanya anggaran partisipasi, perbedaan informasi antaran bawahan dengan atasan juga dapat berkurang karena para bawahan tidak segan mengungkapkan perbedaan informasi yang dimiliki untuk kepentingan bersama.

2. Masih sangat diperlukan penelitian pada bidang yang sama, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali variabel-variabel lain yang juga berpengaruh dalam partisipasi anggaran, asimetri informasi dan *budgetary slack*, dan dapat mengetahui konsistensi hasil penelitian karena penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai *budgetary slack* memberikan hasil yang berbeda-beda.